

## DISERAHKAN KEPADA TUHAN & FIRMAN KASIH KARUNIA-NYA

*“Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya”*

(Kisah Para Rasul 20:32)

Pada tanggal 17 Agustus 2019 bangsa Indonesia akan memperingati dirgahayu kemerdekaannya yang ke-74 tahun. Bung Karno dan Bung Hatta memproklamkan kemerdekaan bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dan sejak itu kekuasaan serta pemerintahan Indonesia diserahkan ke tangan bangsa Indonesia. Ini semua dapat terjadi karena kasih karunia Tuhan. Bila kita merenungkan kembali perjalanan bangsa Indonesia selama 74 tahun ini, maka kita patut bersyukur kepada Tuhan yang telah menganugerahkan kemerdekaan yang besar ini kepada bangsa kita walaupun tantangan dan pergumulan bangsa juga semakin besar. Demikian juga dalam kehidupan berjemaat. Apa yang dikatakan oleh rasul Paulus dalam Kisah Para Rasul 20:32 di atas adalah bagian dari kata-kata perpisahannya kepada jemaat di Efesus yang telah didirikan dan digembalakan oleh dia dan teman-teman sekerjanya. Dia menyerahkan jemaat di Efesus kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya yang berkuasa membangun dan menganugerahkan kepada jemaat bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya. Kita bersyukur kalau jemaat Tuhan sejak awal didirikan di Kisah Para Rasul sampai hari ini dapat dibangun karena Tuhan dan karena kasih karunia-Nya. Kita juga bersyukur atas kemerdekaan yang sudah dianugerahkan Tuhan kepada bangsa Indonesia. Namun, “Apakah kita semua sudah mengalami *kemerdekaan yang sungguh-sungguh* sebagai domba-domba yang hidup dalam kasih karunia-Nya?” Bila kita sebagai orang-orang yang sungguh-sungguh sudah dimerdekakan oleh kuasa darah Kristus dan bisa jadi kuat oleh kasih karunia-Nya, maka ada satu bukti nyata yang sudah kita alami dalam hidup ini yaitu kita bersedia menjadi murid-murid Tuhan yang mau diajar dan digembalakan sesuai dengan kehendak-Nya. Setiap murid yang setia mengikuti pemuridan dan penggembalaan di jemaat lokal yang takut akan Tuhan pada dasarnya diberi kesempatan untuk dapat mengalami anugerah atau kasih karunia-Nya secara nyata (From Grace to Grace). Firman kasih karunia-Nya berkata bahwa kita semua dapat diselamatkan itu bukan karena hasil usaha atau pekerjaan kita, tetapi karena kasih karunia-Nya (Efesus 2:8-9). Dan kalau kita mau dengan sungguh-sungguh mengerjakan keselamatan yang sudah dianugerahkan Tuhan dan bertumbuh dalam kasih karunia serta dalam pengenalan akan Tuhan (2 Petrus 3:18), maka kita bisa jadi kuat oleh kasih karunia-Nya dan dipenuhi oleh kasih karunia-Nya dengan berlimpah-limpah. Kisah Para Rasul 4:33 berkata, *“Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah”*. Ini terjadi dalam kehidupan jemaat yang mula-mula. Kehidupan jemaat yang mula-mula begitu kuat dan mereka hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah karena mereka berhasil dimuridkan dan digembalakan oleh para rasul. Mereka bisa bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan mereka juga bisa kuat oleh karena kasih karunia-Nya, karena mereka mempunyai Imam Besar Agung, yaitu Yesus Kristus, dan mereka teguh berpegang pada pengakuan iman mereka. Dengan penuh keberanian mereka menghampiri takhta kasih karunia, sehingga mereka menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya (Ibrani 4:16). Itu sebabnya walaupun mereka ditindas dan ditekan oleh musuh-musuh Allah, mereka dapat terus berkembang dan memenangkan banyak jiwa. Dan karena Firman kasih karunia-Nya maka Injil Kristus dan gereja-Nya bisa terus berkembang sampai sekarang ini. Apakah Anda juga siap diserahkan kepada Tuhan dan firman kasih karunia-Nya? Mari kita menjadi murid Tuhan yang tetap hidup dalam Tuhan dan terus bertumbuh dalam firman kasih karunia-Nya. Amin!

Oleh: Ps Silwanus Obadja M.Th.